

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari studi literatur ini, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Semakin tinggi kandungan dari minyak kelapa murni dan minyak kelapa sebagai *saponifying agent* pada sabun herbal, maka hasil evaluasi akan semakin baik. Pada perbandingan minyak kelapa murni dan minyak jarak sebagai *saponifying agent*, didapatkan bahwa minyak kelapa murni menghasilkan sabun herbal dengan kualitas lebih baik daripada minyak jarak. Selain itu, didapatkan bahwa campuran *coconut oil*, *palm oil* dan *castor oil* menghasilkan sabun herbal dengan *grade 1* yang dapat dilihat dari hasil TFM.
- 5.1.2 Sabun herbal yang mengandung minyak nabati sebagai *saponifying agent* telah memenuhi standar, sehingga sabun yang dihasilkan berkualitas baik.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penambahan evaluasi sifat fisikokimia pada beberapa formulasi untuk lebih memastikan bahwa sabun yang dihasilkan berkualitas tinggi, seperti uji *Total Fatty Matter* (TFM) dan untuk memastikan minyak yang digunakan berkualitas baik dilakukan uji kadar *Free Fatty Acid* (FFA). Selain itu, pada jurnal penelitian sabun mandi padat perlu disesuaikan dengan standar SNI 06-3532-1994 dengan uji kadar air, jumlah asam lemak, alkali bebas, asam lemak bebas dan minyak mineral karena dari beberapa jurnal hanya melakukan uji pH dan kadar air. Selain itu, juga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai formulasi dan hasil evaluasi sabun yang mengandung minyak kelapa murni, minyak kelapa dengan berbagai konsentrasi dan perbandingan dengan minyak nabati lainnya sebagai *saponifying agent*.